

DSK Terkini merupakan ringkasan Tim Teknis IAI atas pembahasan agenda dalam rapat atau aktivitas DSK IAI dalam kurun waktu tertentu. DSK Terkini memberikan informasi umum mengenai keputusan sementara dari DSK IAI. Keputusan final DSK IAI dilakukan melalui serangkaian tahapan penyusunan (due process procedure) yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi IAI. Keputusan final DSK IAI tersebut dipublikasikan dalam bentuk Standar dan produk lain terkait dengan Standar.

Daftar Topik

- 1 Standar
- 2 Sosialisasi
- 3 Forum Group Discussion
- 4 Kegiatan Internasional
- 5 Podcast

1. STANDAR

DSK IAI telah melakukan pengesahan dua PSPK perdana pada 1 Juli 2025, menandai telah dimulainya era pelaporan dampak keberlanjutan terhadap keuangan perusahaan di Indonesia. Pengesahan PSPK 1 dan 2 berlanjut dengan penyusunan Panduan Berbasis Industri (PBI).

PBI membantu perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi mengenai risiko dan peluang terkait iklim dengan model bisnis atau aktivitas tertentu yang mencerminkan keterlibatan perusahaan dalam suatu industri.

Penyusunan PBI terbagi menjadi tiga fase dengan masing-masing fase terdiri dari lima industri, sehingga total akan ada 15 PBI yang ditargetkan sepanjang tahun 2026.

Sampai dengan Maret 2026, DSK IAI dan TKK IAI telah melaksanakan diskusi kelompok (FGD) dengan pelaku usaha untuk fase pertama yaitu *commercial banks, metals & mining, chemicals, real estate, dan coal operations*.

COMMERCIAL BANKS

FGD dengan perbankan dan asosiasi perbankan berlangsung pada 29 Januari 2026 dengan total peserta sebanyak 14 orang yang terdiri dari 11 entitas. Pertemuan ini membahas mengenai kesesuaian topik dan metrik untuk perbankan komersial dengan konteks di Indonesia.



Adapun entitas yang hadir adalah Bank Jabar-Banten, Bank Mandiri, BCA, Bank OCBC NISP, BRI, BSI, Bank Artha Graha, Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO), Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia (HIMBARSI), OJK Departemen Surveillance, dan OJK Departemen Pengaturan dan Pengembangan Perbankan.

METALS AND MINING

Pada tanggal 4 Maret 2026, DSK dan TTK IAI kembali melaksanakan FGD dengan pelaku usaha metal dan pertambangan. Jumlah peserta yang hadir adalah sebanyak sembilan orang peserta dari lima entitas. Entitas yang hadir adalah Pelat Timah Nusantara (Latinusa), Bumi Resources, Aneka Tambang, Trimegah Bangun Persada, dan Merdeka Copper Gold.



CHEMICALS

Industri berikutnya adalah industri kimia yang diadakan pada 10 Maret 2026. Pada FGD ini dihadiri oleh sebanyak 10 peserta dari enam entitas. Entitas yang menghadiri FGD tersebut antara lain Chandra Asri Pacific, Unggul Indah Cahaya, Lotte Chemical Titan, Avia Avian, Lautan Luas, dan Surya Biru Acetylene. Selain dihadiri peserta secara tatap muka, terdapat juga peserta yang hadir secara daring.



REAL ESTATE

Diadakan di hari yang sama dengan FGD kimia, FGD real estat dihadiri sebanyak tujuh entitas dengan total peserta mencapai 12 orang. Sama seperti pada FGD sebelumnya, DSK IAI dan TKK IAI menanyakan mengenai topik dan metrik yang relevan dengan konteks industri tersebut dan bagaimana penerapannya di Indonesia. Hal yang paling disoroti adalah mengenai penggunaan sertifikasi pihak ketiga.

Entitas yang hadir dalam FGD ini antara lain: Real Estate Indonesia (REI), PIK 2, Summarecon Agung, Lippo Karawaci, Alam Sutera Realty, Ciputra Development, dan Pakuwon Jati.



COAL OPERATIONS

FGD industri coal operations dilaksanakan pada 16 Maret 2026 yang dihadiri sebanyak enam entitas dan 12 orang. MIND ID, Bukit Asam, Indo Tambangraya Megah, TBS Energi, Mitrabara Adiprana, dan Adaro Indonesia.



2. Sosialisasi

IAI-BANK INDONESIA “SOSIALISASI STANDAR PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN”

Menyusul terbitnya SPK, IAI bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) untuk melakukan sosialisasi di beberapa kota besar di Indonesia. Acara ini sekaligus juga menyosialisasikan Kalkulator Hijau V.1 yang telah dibuat oleh Bank Indonesia. Kegiatan kolaborasi ini diadakan di Balikpapan, Medan, Surabaya, dan Makassar.

Balikpapan

Kota pertama yang menjadi target untuk melakukan sosialisasi SPK adalah Balikpapan. Kegiatan ini turut dihadiri lebih dari 100 peserta baik dari daring maupun luring. Kegiatan ini juga turut dihadiri oleh Kurniawan Agung selaku direktur BI, Heru Rahadyan selaku analis eksekutif BI, Yakub selaku direktur IAI, dan Arie Pratama selaku anggota DSK IAI sekaligus narasumber sosialisasi tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada 14 Oktober 2025.



Medan

Sosialisasi berikutnya dilaksanakan di Medan dan dihadiri oleh lebih dari 120 peserta baik secara daring maupun luring. Kegiatan ini dihadiri oleh Kurniawan Agung (direktur BI), Prof. Erlina (ketua IAI Sumatera Utara), Angga Pujaprayoga (anggota TKK IAI), dan Heru Rahadyan (analisis eksekutif BI). Sosialisasi ini dilaksanakan pada 20 Oktober 2025.



Surabaya

Sosialisasi berikutnya dilaksanakan di Surabaya dan dihadiri lebih dari 200 peserta. Sosialisasi ini merupakan sosialisasi spesial yang dihadiri oleh Destry Damayanti, Deputy Gubernur Senior BI dan Ardan Adiperdana, ketua DPN IAI.

Pada sosialisasi ini Deputy Gubernur Senior BI menyampaikan apresiasi kepada IAI atas kerja sama yang baik dalam penyusunan SPK. Kegiatan yang dilaksanakan pada 7 November 2025 menghadirkan Luluk Widyawati, ketua TKK IAI sebagai narasumber.



Makassar

Sosialisasi terakhir dilaksanakan di Makassar, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 12 November 2025. Total peserta yang hadir adalah sebanyak 120 peserta. Sebagai narasumber, Prof. Iman Harymawan yang merupakan anggota TKK IAI. Kegiatan ini juga turut dihadiri dari perwakilan BI Anastuty Kusumawardhani selaku Kepala Departemen Ekonomi-Kuangan Inklusif dan Hijau. Disamping itu juga hadir Muhammad Ridwan Hanief yang hadir sebagai wakil ketua IAI Sulawesi Selatan.



UNDP-ASBISINDO-OJK “SUSTAINABLE FINANCE IN ISLAMIC BANKING”

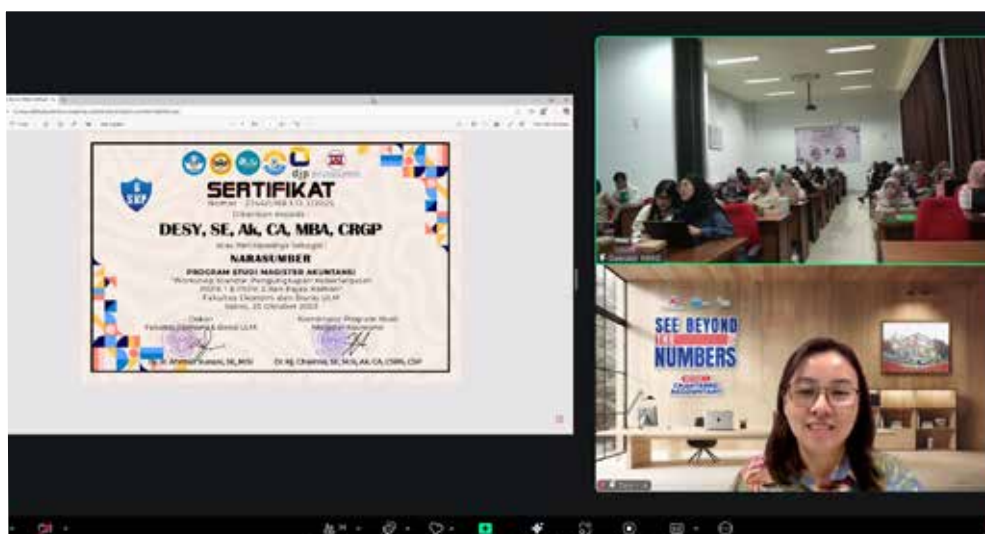
Pada 1 Oktober 2025 diselenggarakan acara “Roundtable Discussion on ESG and IFRS S1 S2 for Islamic Banking” bertempat di Le Meridien Hotel, Jakarta. Kegiatan yang merupakan kolaborasi antara Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), UNDP, dan UNEP FI ini mengundang Yakub, direktur IAI, yang membawakan topik terkait dengan pengaturan ketentuan akuntansi syariah dan hubungannya dengan PSPK 1 dan 2. Prabandari Murti, anggota DSK IAI, menjelaskan mengenai PSPK 1 dan PSPK 2 secara mendalam.



UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Pada 25 Oktober 2025, Program Studi Magister Akuntansi FEB Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menyelenggarakan kegiatan webinar yang berfokus pada isu keberlanjutan dan perpajakan di Gedung Lecture Theater Mini ULM. Kegiatan ini juga dilaksanakan melalui daring. Anggota TKK IAI, Desy, menjadi narasumber yang menjelaskan PSPK 1 dan PSPK 2.

Kegiatan ini menghadirkan kolaborasi narasumber dari IAI Kalimantan Selatan dan Kanwil DJP Kalimantan Selatan untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada para peserta mengenai hubungan pengungkapan keuangan terkait keberlanjutan dan dampak terhadap perpajakan.



BURSA EFEK INDONESIA "IDX-IAI: SOSIALISASI PSPK 1 DAN PSPK 2"

Bursa Efek Indonesia (BEI) bersinergi dengan IAI dalam menyelenggarakan sosialisasi PSPK 1 dan PSPK 2 pada 28 Oktober 2025 guna memfasilitasi para pelaku pasar modal dalam memahami SPK yang diterbitkan DSK IAI.

Kegiatan yang diikuti oleh 267 peserta ini dihadiri oleh Jumadi (anggota DPN IAI) sebagai *keynote speaker* dan Yuliana Sudjonno dari DSK IAI sebagai narasumber utama. Kolaborasi ini bertujuan agar para pemangku kepentingan lebih siap dalam menyusun laporan keberlanjutan yang berkualitas dan sejalan dengan standar global untuk mendukung agenda keberlanjutan nasional.



BURSA EFEK INDONESIA “NET ZERO INCUBATOR”

BEI kembali mengundang IAI sebagai narasumber kegiatan Net Zero Incubator yang menjadi program rutin BEI. Narasumber pada acara ini adalah Ika Merdekawati yang membawakan topik terkait dengan PSPK 1 dan PSPK 2 secara tatap muka. Seminar ini dilaksanakan pada 10 November 2025.

UNIVERSITAS TRISAKTI

Program Studi Profesi Akuntan Universitas Trisakti menyelenggarakan rangkaian acara kuliah umum dan temu alumni pada 22–23 November 2025 di Jambuluwuk Convention Hall & Resort Puncak, Bogor. Mengusung tema “Investasi dan Pembiayaan Berkelanjutan: Akuntansi dalam Menyikapi Isu Ekonomi Hijau dan Sustainable Finance di Indonesia”, kegiatan ini bertujuan untuk membekali para mahasiswa dan alumni dengan pemahaman mengenai peran strategis akuntan dalam mendukung transisi ekonomi hijau.

Palti T. Siahaan anggota DSK IAI sebagai narasumber utama untuk memaparkan materi terkait *green accounting*, instrumen keuangan berkelanjutan, serta tantangan implementasinya di industri. Selain sesi seminar formal, agenda juga akan diisi dengan *sharing session* serta aktivitas pembangunan jejaring untuk memperkuat kolaborasi profesional antaramahasiswa dan mahasiswa.



PPPK “SOSIALISASI PSPK 1 DAN PSPK 2”

Pada 11 Desember 2025, telah diselenggarakan acara sosialisasi SPK melalui platform Zoom yang dibawakan oleh Yohannes Handoko selaku anggota TKK IAI.

Kegiatan yang merupakan kolaborasi antara Pembinaan dan Pengawasan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan dan IAI ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai PSPK 1 dan PSPK 2 yang disahkan pada Juli 2025.



Dalam paparannya, Johannes Handoko menjelaskan kerangka dasar standar tersebut yang mencakup empat pilar utama: tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target. Sosialisasi ini menjadi sangat krusial karena standar pelaporan keberlanjutan tersebut akan mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2027, sehingga perusahaan perlu memahami persyaratan umum dan pengungkapan terkait iklim agar siap menyusun laporan yang transparan dan akuntabel sesuai standar global.

ICSA-OLAHKARSA “GREEN ECONOMIC OUTLOOK 2026”

Pada 11 Desember 2025, telah diselenggarakan forum Green Economic Outlook 2026 di JS Luwansa, Jakarta, yang menghadirkan Luluk Widyawati selaku ketua TTK IAI sebagai narasumber utama. Luluk Widyawati menjelaskan mengenai pentingnya membangun fondasi pengungkapan ESG yang kredibel melalui implementasi PSPK 1 dan PSPK 2 sebagai hasil konvergensi standar global IFRS S1 dan S2. Acara ini turut dihadiri perwakilan dari PGN, BRI, dan TBS Energi.



IAI JAWA TIMUR “SOSIALISASI PSPK 1 DAN PSPK 2”

IAI Jawa Timur melaksanakan kegiatan pendidikan profesional berkelanjutan (PPL) yang merupakan bagian dari serangkaian Rapat Anggota IAI Wilayah Jawa Timur pada hari Sabtu, 13 Desember 2025.

Acara yang dilaksanakan secara hibrida di Aula Fadjar Notonegoro FEB Universitas Airlangga, Surabaya, ini mengusung tema strategis yaitu “Implementasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK) 1 dan 2: Meningkatkan Akuntabilitas dan Kinerja Keberlanjutan”. Yuliana Sudjonno mewakili DSK IAI menjadi narasumber bersama dengan Prof. Basuki selaku ketua IAI Jawa Timur. Kegiatan ini dihadiri kurang lebih 100 peserta.



BDO-BEI “MENYUSUN LAPORAN KEBERLANJUTAN BERKUALITAS: PANDUAN TEKNIS INTEGRASI STANDAR GLOBAL DAN REGULASI LOKAL”

Pada 15 Januari 2026, DSK IAI diundang dalam acara diskusi panel yang diselenggarakan melalui kolaborasi BDO Indonesia dan BEI yang membahas mengenai perspektif penyusunan laporan keberlanjutan yang berkualitas. Arie Pratama hadir memberikan pemaparan terkait dengan PSPK 1 dan PSPK 2, mewakili DSK IAI.

Seminar ini dimoderatori oleh Humbul Kristiawan, BDO Indonesia, dengan beberapa narasumber dengan beberapa sesi antara lain Johan Sebastian (BDO Indonesia), Julio Jayawardhani (BDO Indonesia), Dodik Moerdijanto (Avia Avian), dan Bayu Wardana Putra (MVGX).



IKATAN MAHASISWA AKUNTANSI INDONESIA SIMPUL GORONTALO

Luthfyana Larasati sebagai anggota DSK IAI menjadi *keynote speech* dalam acara IMAI Gorontalo bertema *The Future of Accounting in a Digital and Sustainable Global Economy*. Luthfyana Larasati menyampaikan mengenai bagaimana ekosistem keberlanjutan di Indonesia serta mengenalkan perubahan perspektif pelaporan saat ini. Acara ini membahas isu strategis terkait adaptasi regulasi, akuntansi sektor publik, serta peran akuntansi syariah dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dengan mengedepankan prinsip transparansi dan integritas etika. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 7 Februari 2026.



IAI MUDA WILAYAH JAWA TIMUR "SEMINAR NASIONAL 10th ACCRUED 2026"

Pengurus Anggota Muda IAI Wilayah Jawa Timur telah menyelenggarakan Seminar Nasional 10th ACCRUED 2026 (Accounting Competition and Remarkable Discussion). Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 14 Februari 2026, secara hybrid dengan lokasi luring di Integrity Hall, Universitas Ciputra Surabaya, dan daring. Desy (anggota TKK IAI) menjadi narasumber dalam acara ini.

Kegiatan ini juga turut dihadiri oleh Ardan Adiperdana (ketua DPN IAI) sebagai *keynote speech*, kemudian narasumber Donni Fajar Nugraha dan Prof. Slamet Riyadi.



SEMINAR NASIONAL

"Sustainability Reporting as a Source of Competitive Advantage Through IAI's SPK: Green Financing and Competitive Advantage Through IAI's DPN Standards"

Persyaratan Umum (SPK 1 pasal 34-37)

- Sumber Panduan** ➔ Tambahan persyaratan selain PSFK yang berlaku
- Lokasi Pengungkapan** ➔ Lokasi diungkapkannya risiko dan peluang terkait keberlanjutan
- Waktu Pelaporan** ➔ Batasan waktu untuk melakukan pengungkapan
- Informasi Komparatif** ➔ Membandingkan pengungkapan saat ini dengan periode sebelumnya
- Pernyataan Kepatuhan** ➔ Secara eksplisit menyatakan telah mematuhi Standar Pengungkapan Keberlanjutan

SPONSORSHIP: IAI INDONESIA, Lorissa

StSeminar Nasional 2026 | "Sustainable Reporting, and Competitive Advantage Through IAI's SPK"

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG “ASSURING SUSTAINABILITY: STANDARDS, PRACTICES, AND FUTURE DIRECTIONS IN SUSTAINABILITY”

Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Malang menyelenggarakan agenda *international guest lecture* dengan tema utama “Assuring Sustainability: Standards, Practices, and Future Directions in Sustainability Reporting”. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 25 Februari 2026, secara *hybrid*. Acara ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya keberlanjutan dalam bidang akuntansi dengan mengundang perwakilan dari IAI yaitu Prabandari Moerti (anggota DSK IAI) dan Yohanes Handoko (anggota TKK IAI). Dalam acara ini juga dihadiri oleh Prof. Kees Camfferman yang membahas implementasi, tantangan, serta wawasan kasus terkait pelaporan dan asuransi keberlanjutan.



3. Focus Group Discussion

INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING FORUM

IAI melalui Indonesia Sustainability Reporting Forum (ISRF) menyediakan wadah strategis untuk memfasilitasi dialog antara regulator dan pelaku industri mengenai integrasi standar keberlanjutan dalam model bisnis perusahaan.



Dalam kegiatan ini, IAI menekankan pentingnya internalisasi aspek ESG ke seluruh proses bisnis—mulai dari pengadaan hingga penganggaran—guna memastikan pengungkapan laporan tidak sekadar formalitas, melainkan memiliki dasar operasional yang kuat untuk menghindari risiko *greenwashing*.

Melalui forum ini, IAI juga mensosialisasikan implementasi PSPK 1 dan 2 serta membuka ruang komunikasi bagi sektor perbankan dan energi untuk menyelaraskan tantangan data pelaporan dengan regulasi yang ada.

Sebagai tindak lanjut, IAI memproyeksikan forum ini menjadi sebuah *hub* kolektif untuk berbagi praktik terbaik (*best practices*) dan edukasi bagi jajaran pimpinan perusahaan guna memperkuat ekosistem pelaporan keberlanjutan yang andal di Indonesia.

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Pada 15 Oktober 2025, DSK IAI bersama dengan TKK IAI kembali melakukan kunjungan dengan Pusat Industri Hijau, Kementerian Perindustrian. Audiensi ini merupakan audiensi kedua.

Kunjungan kedua kali ini, DSK IAI menyampaikan informasi bahwa SPK telah disahkan dan mendiskusikan kembali progres pembahasan di internal. Kementerian Perindustrian diwakili Apit Pria Nugraha selaku Kepala Pusat Industri Hijau. DSK IAI berupaya untuk tidak membebankan pelaporan bagi perusahaan-perusahaan tercatat termasuk perusahaan dibawah kewenangan Pusat Industri Hijau.



IFRS FOUNDATION

Pada tanggal 12 Februari 2026, IAI kedatangan tamu spesial dari IFRS Foundation yaitu Director Corporate Outreach. Hal ini disambut baik oleh DSK IAI. Mengingat banyak pertanyaan-pertanyaan yang diterima oleh DSK IAI selama proses sosialisasi SPK.

Beberapa poin yang dibahas adalah terkait dengan perhitungan emisi GRK, bagaimana mengidentifikasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan, serta pengaturan-pengaturan dalam SASB Standards.

Pertemuan ini merupakan pertemuan berharga karena DSK IAI mendapatkan secara langsung penjelasan mengenai penerapan IFRS S1 dan S2 serta rencana bagaimana penggunaan SASB Standards.

KOMITE NASIONAL EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) mengundang IAI untuk menyelenggarakan FGD Islamic Sustainable Finance pada hari Kamis, 6 November 2025, secara daring sebagai bagian dari penyusunan kajian strategis.

Dalam forum ini, Prabandari Moerti mewakili anggota DSK IAI diundang sebagai narasumber sekaligus penanggap untuk memberikan perspektif mengenai penyusunan standar pelaporan keberlanjutan yang selaras dengan prinsip syariah serta harmonisasinya dengan standar internasional IFRS S1 dan S2.



Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan regulasi, potensi pasar, serta peran pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi pengembangan keuangan syariah yang etis dan berkelanjutan guna memperkuat posisi Indonesia sebagai pusat ekonomi berkelanjutan global. Kegiatan ini turut dihadiri Kepala Departemen Ekonomi-Kuangan Inklusif dan Hijau Bank Indonesia, Direktur Kerjasama Multilateral dan Keuangan Berkelanjutan Kementerian Keuangan, Direktur Ekonomi Syariah dan BUMN Kementerian PPN-Bappenas, dan Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia.

OTORITAS JASA KEUANGAN

OJK tengah memperbaharui Peraturan OJK Nomor 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik. Penyusunan revisi tersebut telah memasuki tahapan untuk menerima masukan publik secara terbatas melalui FGD selama tiga hari sejak 10 Februari hingga 12 Februari 2026.





OJK menunjuk perwakilan DSK IAI untuk hadir sebagai narasumber untuk menjelaskan mengenai PSPK 1 dan PSPK 2 kepada masing-masing kelompok sesuai penahapan yang mencakup perbankan, lembaga jasa keuangan, perusahaan publik serta emiten.

Selain itu juga OJK mengundang pihak-pihak yang dapat terlibat dalam penerapan keuangan berkelanjutan seperti KAP dan organisasi nonprofit.

Rancangan POJK mensyaratkan adanya penggunaan SPK untuk menganalisis dampak lingkungan dan sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, dalam rancangan POJK ini, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan terkait dengan dampak entitas terhadap lingkungan dan sosial (*impact materiality*).

4. Diskusi Internasional

IFRS "ROUNDTABLE INVITATION – PROVIDE FEEDBACK ON ISSB'S EXPOSURE DRAFTS SASB STANDARDS"

IFRS Foundation mengundang perwakilan IAI untuk hadir dalam regional *virtual roundtable* pada 12 November 2025 yang dikhususkan bagi otoritas regulator dan penyusun standar untuk mendiskusikan draf eksposur terkait amandemen Standar SASB serta panduan implementasi IFRS S2. Sesi ini diawali dengan pemaparan tema utama dari umpan balik yang diterima ISSB, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif di mana para peserta yang terlibat dalam adopsi atau pengawasan Standar ISSB, dapat berbagi masukan dari pemangku kepentingan masing-masing.

Dalam kegiatan ini turut terlibat Luluk Widyawati dan Ika Merdekawati selaku ketua dan anggota TKK IAI.



5. Podcast

Pada tanggal 12 November 2025, IAI berkesempatan untuk berbincang dengan perwakilan dari IFRS Foundation. Luthfyana Larasati selaku anggota DSK IAI berbincang dengan Neil Stewart, Director Corporate Outreach dari IFRS Foundation, dalam *podcast* dengan topik membahas pengembangan pengungkapan keuangan terkait keberlanjutan.

Kolaborasi ini berfokus pada pembahasan draf eksposur amandemen Standar SASB dan panduan implementasi IFRS S2, di mana IAI sebagai *standard-setter* berkomitmen memperkuat ekosistem pelaporan keberlanjutan di Indonesia dengan berkolaborasi bersama regulator.

Dengarkan secara lengkap diskusi menarik IFRS Foundation dengan DSK IAI melalui:

Youtube

Spotify



DEWAN PEMANTAU STANDAR KEBERLANJUTAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

DPSK IAI diberikan tanggung jawab memberikan arahan strategis, kebijakan dan rekomendasi kepada DSK IAI mengenai penyusunan standar keberlanjutan di Indonesia.

Beberapa kewenangan dan tanggung jawab DSK IAI adalah sebagai berikut:

- 1 Melakukan seleksi anggota DSK IAI pada periode berikutnya dan mengusulkan hasilnya kepada DPN IAI.
- 2 Menyetujui usulan rencana strategis DSK untuk ditetapkan DPN IAI.
- 3 Memonitor dan mengawasi rencana strategis DSK IAI.
- 4 Memberi pertimbangan dan menyetujui program kerja tahunan yang disusun oleh DSK IAI.
- 5 Memberikan pertimbangan terbatas pada pandangan umum mengenai prioritas program kerja DSK IAI, tidak mencakup substansi standar pengungkapan keberlanjutan.
- 6 Mengevaluasi kinerja DSK IAI, dan membantu proses koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang dibutuhkan oleh DSK IAI dalam pengembangan standar keberlanjutan secara keseluruhan.



Rosita Uli Sinaga (Ketua)
Ex Officio Pengurus
Ikatan Akuntan Indonesia



Bobby Wahyu Hernawan (Anggota)
Ex Officio Kementerian Keuangan



Indah Iramadhini (Anggota)
Ex Officio Otoritas Jasa Keuangan



Saptadi (Anggota)
Ex Officio Bank Indonesia



Jumadi (Anggota)
Ex Officio Pengurus
Ikatan Akuntan Indonesia



Laksmi Dhewanti (Anggota)
Ex Officio Kementerian
Lingkungan Hidup



Prof. Lindawati Gani (Anggota)
Ex Officio Pengurus
Ikatan Akuntan Indonesia



Lucas Kurniawan (Anggota)
Praktisi



Nawal Nelly (Anggota)
Praktisi



Gedung Akuntan Ji. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664

DEWAN STANDAR KEBERLANJUTAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

DSK IAI diberikan tanggung jawab untuk menyusun, mempersiapkan, dan merumuskan standar pengungkapan keberlanjutan dengan *due process procedure* yang ditetapkan oleh Peraturan Organisasi IAI.

Beberapa kewenangan dan tanggung jawab DSK IAI adalah sebagai berikut:

- 1 Mempersiapkan, menyusun, dan mengembangkan standar keberlanjutan yang sesuai dengan *due process procedure*.
- 2 Mengusulkan rencana strategis dan program kerja tahunan DSK IAI kepada DPSK IAI.
- 3 Melaksanakan konsultasi publik dalam konteks persiapan program kerja tahunan.
- 4 Melaksanakan studi dan riset terkait dengan persiapan standar keberlanjutan; dan
- 5 Menjawab pertanyaan yang disampaikan dari publik mengenai standar pengungkapan keberlanjutan jika dianggap perlu berdasarkan pertimbangan DSK IAI.



Istini T. Siddharta (Ketua)
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk



Susanti (Anggota)
Ernst and Young Indonesia



Elvia R Shauki (Anggota)
Universitas Indonesia



Yuliana Sudjono (Anggota)
Proceswaterhouse Coopers Indonesia



Rizkia Sari Yudawinata (Anggota)
WWF Indonesia



Arie Pratama (Anggota)
Universitas Padjajaran



Prabandari I Moerti (Anggota)
Deloitte Indonesia



Luthfyana Kartika Larasati (Anggota)
Climate Policy Initiative



Palti Frederico TH Siahaan (Anggota)
PT Pertamina (Persero)



Wahyu Marjaka (Anggota)
Ex Officio Kementerian
Lingkungan Hidup



Arnita Rishanty (Anggota)
Ex Officio Bank Indonesia



Nanik Nuryani (Anggota)
Ex Officio Kementerian
Keuangan



Jarot Suroyo (Anggota)
Ex Officio Otoritas Jasa
Keuangan



Grha Akuntan Ji. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664

IAI juga menerbitkan IAI Sustainability Publication secara berkala. Untuk membaca publikasi secara lengkap, silahkan akses link berikut:
<https://bit.ly/IAISustainabilityPublication>

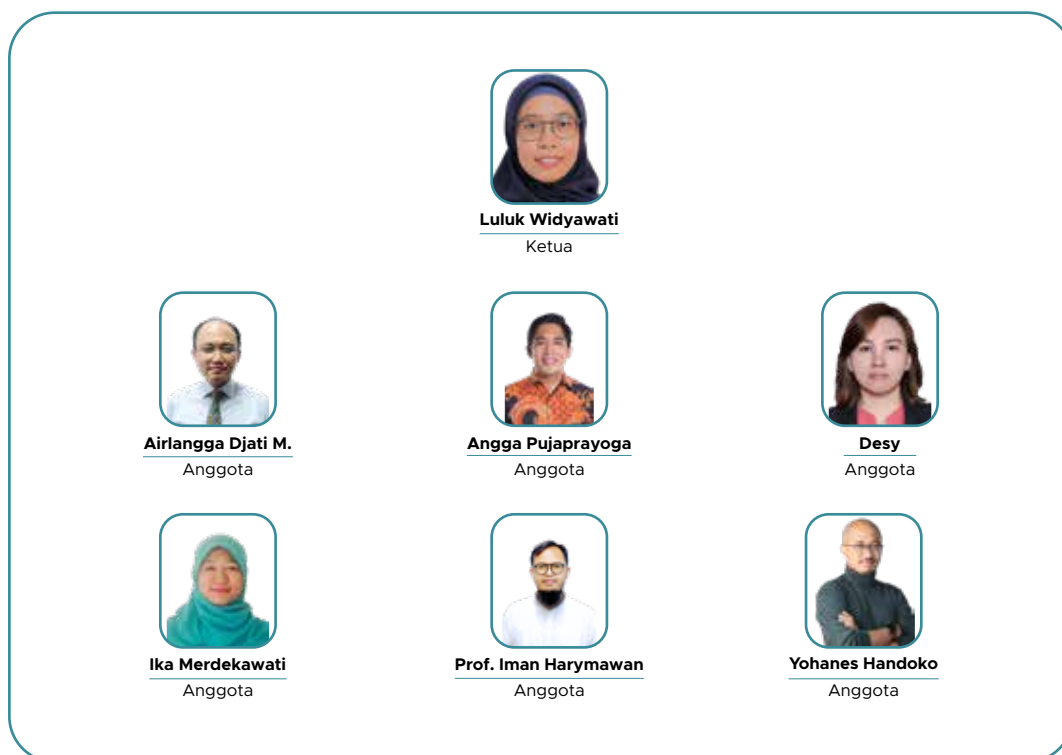


TIM KERJA KEBERLANJUTAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

TKK IAI memiliki tanggung jawab dalam memberikan dukungan penyusunan standar kepada Dewan Standar Keberlanjutan IAI baik berupa riset terbatas, sosialisasi, serta pendapat teknis.

Kewenangan dari TKK IAI antara lain:

- 1 memberikan dukungan teknis berupa dan/atau tidak terbatas pada penelitian, analisis dan penyusunan usulan tanggapan/rekomendasi atas perumusan dan implementasi standar pengungkapan keberlanjutan;
- 2 memberikan masukan kepada DSK IAI dalam rangka menyikapi isu, konsultasi, dan permasalahan terkait standar pengungkapan keberlanjutan;
- 3 melaksanakan sosialisasi terkait standar pengungkapan keberlanjutan; dan
- 4 melaksanakan kegiatan lainnya sesuai penugasan DSK IAI untuk menindaklanjuti program IAI terkait penerapan standar pengungkapan keberlanjutan.



Grha Akuntan Ji. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664

IAI juga menerbitkan IAI Sustainability Publication secara berkala. Untuk membaca publikasi secara lengkap, silahkan akses link berikut:
<https://bit.ly/IAISustainabilityPublication>

